

SKRIPSI

PENGARUH TEMPERATUR, OKSIGEN DAN WAKTU DALAM PROSES PEROMBAKAN SAMPAH ORGANIK TERHADAP PERUBAHAN PH



KK
KH.1013/97

Mat
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

Regina Anaawa Matalu

WAINGAPU - NTT

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

SKRIPSI

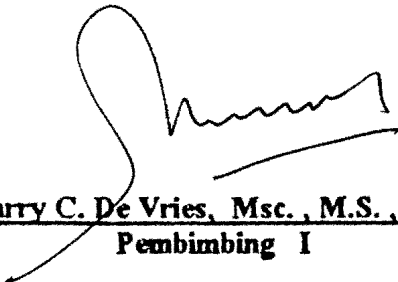
**PENGARUH TEMPERATUR, OKSIGEN DAN WAKTU
DALAM PROSES PEROMBAKAN SAMPAH ORGANIK
TERHADAP PERUBAHAN pH**


**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

Oleh

**REGINA ANAAWA MATALU
068911616**

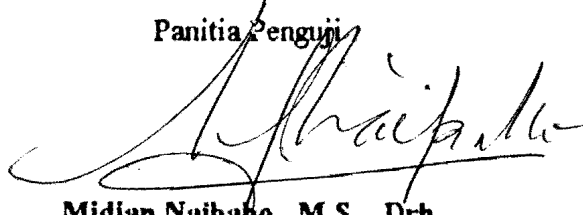
**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

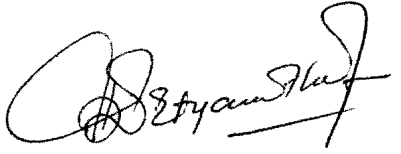

**Garry C. De Vries, Msc. , M.S. , Drh
Pembimbing I**


**Bambang Sasongko T. M.S. , Drh
Pembimbing II**

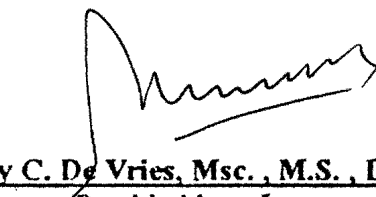
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

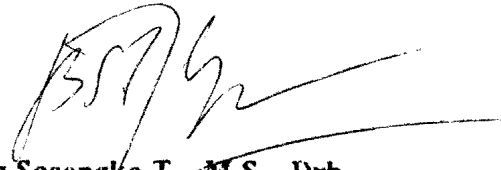
Menyetujui
Panitia Penguji


Midian Nuibaho, M.S., Drh
Ketua


Setyowati Sigit, M.S., Drh
Anggota


Angela Mariana Luciastuti, M.S., Drh
Anggota


Garry C. De Vries, Msc., M.S., Drh
Pembimbing I


Bambang Sasongko T., M.S., Drh
Pembimbing II

Surabaya, April 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga


Dekan,

Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh
NIP. 130 350 739

PENGARUH TEMPERATUR, OKSIGEN DAN WAKTU DALAM PROSES PEROMBAKAN SAMPAH ORGANIK TERHADAP PERUBAHAN pH

Regina Anaawa Matalu

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sejauh mana pengaruh temperatur, oksigen (aerob dan fakultatif anaerob) dan waktu bagi proses perombakan sampah organik terhadap perubahan pH oleh mikroorganisme (bakteri dan Khamir).

Sampah organik yang telah terkumpul dipotong kecil-kecil, kemudian disterilisasi dengan pengukusan selama 30-60 menit. Setelah itu ditimbang masing-masing 235 gram untuk 12 sampel. Perombakan sampah organik ini dengan proses Fermentasi oleh khamir dan bakteri yang berasal dari ragi roti, ragi tape dan starter mikroba. Ragi roti, ragi tape dan starter mikroba ditimbang masing-masing 15 gram, setelah itu dicampurkan kedalam sampah organik yang telah dipersiapkan sesuai prosedur masing-masing sampel. Sampel $P_0 - P_5$ diinkubasi pada inkubator dengan suhu $41 - 42^{\circ}C$ dan $Q_0 - Q_5$ diinkubasi pada suhu ruang $27,5^{\circ}C - 29,5^{\circ}C$ selama 21 hari. Setiap hari dilakukan pengukuran terhadap perubahan pH.

Penelitian ini bersifat eksploratif, maka data-data disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa temperatur, oksigen (suasana aerob dan fakultatif anaerob) dan waktu dalam proses perombakan sampah organik sangat berpengaruh terhadap perubahan pH.